

**ANTESEDEN BURNOUT PADA PERAWAT MUSLIM SAAT PANDEMI COVID-19:
TELAAH LITERATUR**

Randika Shafly Fawwaz, Mirwan Surya Perdhana

Program Pasca Sarjana Manajemen, UNDIP

Jl. Erlangga Tengah No.17, Pleburan, Kota Semarang, Jawa Tengah

Email : randika.sf@gmail.com

Abstract

The global pandemic of coronavirus disease 2019 (COVID-19) has drastically changed the way we live and work. In the midst of a protracted pandemic, the exhaustion of frontline healthcare professionals is a significant concern. Thus those working on the front lines of health care are at increased risk of infection and are asked to work in ways that are unclear, foreign or contrary to the normative path of their role. Among health workers, nurses have experienced higher burnout. Nurse fatigue occurs when excessive workloads are exacerbated by deep-rooted systemic problems such as irregular working hours, overtime, rotating shifts and staff shortages. This discrepancy with the resulting between expectations and reality as a profession, increases burnout. This study aims to provide a comprehensive and comprehensive exploration of the effect of burnout on nurses during the Covid-19 pandemic. The article that will be used in this research is an article that discusses burnout that occurs in nurses during the Covid-19 pandemic and uses 30 articles from 2020 to 2021.

Key Words : Burnout, Covid-19, Nurses

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini COVID-19 merupakan wabah penyakit baru yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pandemi yang sangat berdampak untuk seluruh negara dan mulai muncul pada bulan-bulan awal tahun 2020. Penyakit ini terbukti sulit dikendalikan karena tingkat infeksi dan penularannya yang tinggi. Covid ini dapat menyebar melalui kontak langsung dengan orang-orang dan transmisi aerosol melalui pernapasan (Peng et al., 2020). Karena sifatnya yang sangat mudah menular dan dampaknya terhadap mereka yang sudah terinfeksi, pengelolaan penyakit telah mengakibatkan pembatasan luas secara global dengan relevansi khusus untuk menetapkan protokol dalam perawatan kesehatan untuk memerangi penyebaran virus (Choudhury et al., 2020). Sehingga mereka yang bekerja di garis depan layanan kesehatan berada pada peningkatan risiko infeksi dan diminta untuk bekerja dengan

cara yang tidak jelas, asing atau bertentangan dengan jalan normatif peran mereka (Barello et al., 2020). Sehingga peran staf perawat dipengaruhi oleh perubahan dalam pemberian perawatan pada keadaan luar biasa penting untuk menginformasikan bagaimana kepemimpinan perubahan organisasi dalam krisis dapat dikelola untuk melindungi kesejahteraan emosional perawat (Aughterson et al., 2021).

Peran dari petugas kesehatan, terutama perawat yang melakukan kontak dekat dengan pasien ini ketika memberikan perawatan sering kali tidak mendapatkan perlindungan yang memadai dari kontaminasi, risiko tinggi infeksi, kelelahan kerja, ketakutan, kecemasan, dan depresi (Bao et al., 2020). Perawat merupakan bagian terbesar dari tenaga kesehatan dalam sebuah epidemi (Said & Chiang, 2020), dan mereka melakukan sebagian besar tugas yang terkait dengan pengendalian

penyakit menular (Usher et al., 2009). Petugas kesehatan secara konsisten mengalami stres yang menguras emosi dalam pemberian perawatan dan pengobatan yang kompleks kepada pasien, sehingga menimbulkan risiko kelelahan kerja (Gómez-Urquiza et al., 2016). Di antara petugas kesehatan, perawat telah dilaporkan memiliki tingkat kelelahan yang lebih tinggi (Lasebikan & Oyetunde, 2012). Peran perawat garis depan yang dimainkan perawat untuk pasien yang paling rentan membuat perawat sangat rentan terhadap kelelahan melalui stres fisik dan psikologis yang tak henti-hentinya yang berasal dari perawatan pasien (Boyle, 2011). *Burnout* pada perawat terjadi ketika beban kerja yang berlebihan diperparah oleh masalah sistemik yang mengakar seperti jam kerja yang tidak teratur, lembur, shift bergilir dan kekurangan staf. Ketidakesesuaian menyedihkan yang dihasilkan antara harapan dan kenyataan keperawatan sebagai profesi, meningkatkan kecenderungan untuk kelelahan (Rezaei et al., 2018).

Burnout berdampak pada kesehatan fisik dan mental perawat, tempat kerja, kualitas asuhan keperawatan, serta kondisi dan pemulihan pasien. Hal ini dapat mempengaruhi seorang perawat dengan menghasilkan gejala fisik kelelahan, kecemasan, gangguan tidur, sakit kepala, insomnia, penurunan konsentrasi dan memori (Pradas et al., 2018), dengan demikian mengakibatkan berbagai bentuk penarikan pekerjaan seperti ketidakhadiran dan niat untuk pergi (Leiter & Maslach, 2009). Perawat yang kelelahan secara fisik dan emosional dapat mengganggu pengambilan keputusan, waktu reaksi, dan pemikiran kritis (Drake et al., 2012), serta peningkatan ketidakhadiran, pergantian dan kehilangan produktivitas karena masalah kesehatan atau kejadian buruk (Yang et al., 2017). Meningkatnya kelelahan perawat telah diakui sebagai bahaya bagi kualitas perawatan kesehatan dan keselamatan pasien (Boytim & Ulrich, 2018).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai *burnout* pada perawat saat terjadinya pandemi Covid-19. Sehingga

memberikan gambaran bagaimana langkah-langkah yang tepat jika terjadi hal yang serupa.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL PENELITIAN

Hasil: Antecedent Burnout

Job Burnout

Kelelahan dalam bekerja merupakan respons individu terhadap stres emosional dan interpersonal, yang terkait dengan stres terkait pekerjaan dan stres kerja (Maslach et al., 2001). Kelelahan kerja dinilai berdasarkan dari pengalaman pribadi, stres kerja yang negatif dan merupakan sebuah indikator yang signifikan mengenai kesehatan terkait pekerjaan (Cole et al., 2012); (Chiron et al., 2010). Kelelahan yang tak terduga yang menyebabkan banyak masalah dalam sebuah organisasi. Kelelahan ada di mana-mana, tetapi seorang karyawan yang bekerja dengan orang memiliki risiko lebih tinggi untuk kelelahan karena rasa tanggung jawab terhadap manusia lebih besar daripada rasa tanggung jawabnya (Eryesil & Ozturk, 2016). Kelelahan kerja memiliki struktur multidimensi yang terdiri dari kelelahan emosional, pemusnahan kepribadian, dan self-efficacy yang rendah (Maslach & Jackson, 1981). Kelelahan kerja dapat mempengaruhi efisiensi kerja, kepuasan organisasi, dan tingkat turnover (Wong & Spence, 2015).

Kelelahan kerja mengacu pada keadaan kelelahan fisik dan mental serta kelelahan individu di bawah tekanan kerja yang berat. (Freudenberger, 1975) mengemukakan bahwa kelelahan merupakan gejala negatif yang muncul dalam profesi penolong. (Maslach et al., 2017) percaya bahwa kelelahan kerja secara khusus dimanifestasikan dalam tiga dimensi: kelelahan, sikap negatif terhadap pekerjaan (sinisme) dan penurunan efektivitas profesional, yaitu, ketika layanan memberikan melakukan keluaran emosional, kemampuan mereka untuk menanggapi penerima layanan, mengakibatkan frustrasi dan depresi, secara bertahap berubah menjadi sikap kerja yang sinis

(depersonalisasi) dan mengarah pada penurunan jangka panjang dalam jenjang karir pribadi (Byrne, 1994). Kelelahan kerja akan membawa dampak negatif bagi individu maupun kelompok sehingga menyebabkan penurunan efisiensi kerja secara signifikan. Dalam interaksi informal kerja kelompok dan memiliki efek negatif pada kehidupan keluarga individu (Burke, 2001). Efek spesifiknya meliputi beban emosional, ketakutan kognitif, ejekan interpersonal mudah marah, depresi, kecemasan, kelelahan dan insomnia, penurunan harga diri dan sebagainya (Piedmont, 1993).

Faktor – Faktor Job Burnout

Faktor Situasi

Kelelahan merupakan pengalaman individu yang dikhususkan untuk konteks pekerjaan. Dengan demikian, penelitian selama 25 tahun terakhir telah mempertahankan fokus yang konsisten pada faktor situasional yang merupakan korelasi utama dari fenomena ini.

Karakteristik Jenis Pekerjaan

Kelelahan kerja merupakan respons terhadap kelebihan beban pekerjaan yang di dapatkan oleh karyawan. Beban kerja dan waktu yang konsisten berkaitan dengan burnout, terutama dalam dimensi kelelahan dalam bekerja. Pola ini ditemukan dengan laporan diri tentang ketegangan yang dialami dan ukuran tuntutan yang lebih obyektif seperti jumlah jam kerja dan jumlah klien yang banyak (Maslach et al., 2001).

Karakteristik Organisasi

Konteks organisasi dibentuk dengan kekuatan budaya, sosial dan ekonomi. Sebuah organisasi yang mengalami perubahan, seperti halnya perampangan ataupun merger yang dapat berpengaruh signifikan pada karyawan. Pada saat ini karyawan diharapkan dapat memberikan lebih banyak dalam hal waktu, keterampilan, tenaga dan fleksibilitas mereka, namun menerima lebih sedikit dalam hal jenjang karir, keamanan kerja. Pelanggaran kontrak psikologis cenderung menghasilkan burnout karena mengikis pengertian

timbang balik yang sangat penting dalam menjaga kesejahteraan (Maslach et al., 2001).

Faktor Individu

Setiap orang tidak hanya menanggapi pengaturan pekerjaan. Sebaliknya, mereka membawa kualitas unik ke dalam hubungan tersebut. Faktor pribadi disini termasuk dalam variabel demografis seperti umur atau pendidikan formal, kepribadian dan sikap yang terkait dengan pekerjaan. Beberapa dari karakteristik individu ini terkait dengan kelelahan. Namun, hubungan tersebut tidak sebesar dengan faktor burnout dan situasional, yang telah menunjukkan bahwa burnout merupakan fenomena sosial daripada fenomena individu.

Karakteristik Demografi

Dalam variabel demografis, usia merupakan salah satu faktor yang paling berkaitan dengan kelelahan. Di antara karyawan yang memiliki usia lebih muda, tingkat kelelahan mereka dilaporkan lebih tinggi daripada di antara yang berusia di atas 30 atau 40 tahun. Karena, di usia di bawah 30 tahun karyawan masih memiliki pengalaman kerja yang masih sedikit, sehingga kelelahan dalam bekerja merupakan risiko di awal karier seseorang (Maslach et al., 2001).

Variabel demografis pada jenis kelamin belum menjadi prediktor yang kuat dari kelelahan dalam bekerja meskipun beberapa argumen bahwa kelelahan lebih merupakan pengalaman wanita. Beberapa studi menunjukkan bahwa kelelahan yang lebih tinggi untuk wanita, beberapa menunjukkan skor yang lebih tinggi untuk pria dan lainnya tidak menemukan secara spesifik perbedaan secara keseluruhan (Maslach et al., 2001).

Terkait dengan status, mereka yang belum memiliki status menikah lebih mudah mengalami *burnout* dibandingkan dengan yang sudah menikah. Karyawan yang belum memiliki pasangan terlihat mengalami *burnout* yang lebih tinggi (Maslach et al., 2001).

Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat menyebabkan tingkat kelelahan yang lebih

tinggi juga dibandingkan dengan karyawan yang kurang berpendidikan. Karyawan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki tututan pekerjaan dan tanggung jawab yang lebih besar juga, sehingga menyebabkan tingkat stres yang lebih tinggi (Maslach et al., 2001).

Karakteristik Kepribadian

Mempelajari karakteristik kepribadian dalam upaya menemukan tipe orang seperti apa yang berisiko mengalami kelelahan. Seseorang yang dapat menunjukkan tingkat ketahanan yang rendah dalam keterlibatan aktivitasnya sehari-hari dan keinginan untuk berubah memiliki tingkat kelelahan yang cukup tinggi pada dimensi kelelahan saat bekerja (Maslach et al., 2001).

Sikap Kerja

Setiap orang berbeda dalam ekspektasi yang mereka bawa ke pekerjaan mereka. Dalam beberapa studi ekspektasi ini sangat tinggi, baik dari hal sifat pekerjaan dan kemungkinan mencapai kesuksesan, ekspektasi tersebut merupakan faktor terjadinya burnout. Ekspektasi yang terlalu tinggi membuat orang bekerja terlalu keras dapat menyebabkan kelelahan dan mereka menjadi bersifat *sinisme* ketika usaha yang bagi mereka cukup keras namun tidak mendapatkan hasil yang diharapkan (Maslach et al., 2001).

Job Burnout pada karyawan

Beberapa dimensi dari *job burnout* yang dihadapi oleh karyawan di tempat kerja, menurut (Maslach, 1993) ada tiga dimensi yang muncul dalam berbagai definisi burnout yang diajukan pada saat itu, yaitu:

Exhaustion dimension

Dalam dimensi ini digambarkan apabila seorang karyawan mengalami kelelahan dalam bekerja maka karyawan tersebut akan merasa kehilangan energi untuk mereka bekerja sehingga hal tersebut akan menjadi kelemahan mereka.

Cynicism dimension

Dalam dimensi ini digambarkan sebagai sikap negatif dari karyawan atau tidak pantas dalam melakukan pekerjaan mereka, seperti mudah

tersinggung, kehilangan idealisme dan penarikan diri dari karyawan tersebut.

Inefficacy dimension

Dalam dimensi ini digambarkan ketika seorang karyawan mengalami penurunan pencapaiannya dalam bekerja, produktivitas atau kemampuan dari karyawan menurun, semangat kerja yang rendah dan ketidakmampuan dalam mengatasi sebuah masalah.

Penyebab Terjadinya Job Burnout

Berikut ini merupakan enam bidang dalam kehidupan kerja karyawan dalam sebuah organisasi yang merupakan penyebab utama kelelahan dalam sebuah organisasi, yaitu:

Beban Kerja

Ketidaksesuaian dalam beban kerja umumnya ditemukan sebagai kelebihan beban yang berlebihan, melalui rumus sederhana bahwa terlalu banyak tuntutan akan menguras energi karyawan sehingga pemulihan menjadi tidak mungkin. Ketidaksesuaian beban kerja juga dapat disebabkan oleh jenis pekerjaan yang salah, ketika orang yang kurang dalam keterampilan atau kecenderungan untuk pekerjaan tertentu, bahkan ketika diperlukan dalam jumlah yang wajar. Pekerjaan yang bersifat emosional sangat menguras tenaga ketika pekerjaan mengharuskan karyawan untuk menampilkan emosi yang tidak sesuai dengan perasaan mereka (Maslach et al., 2001).

Kontrol Diri

Ketidakcocokan dalam kontrol umumnya terkait dengan ketidakefektifan atau berkurangnya aspek pencapaian pribadi. Ketidaksesuaian dalam kontrol paling sering menunjukkan bahwa karyawan memiliki kontrol yang tidak memadai atas sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan atau memiliki kewenangan yang tidak memadai untuk mengejar pekerjaan dengan cara yang mereka yakini sebagai cara yang paling efektif. Individu yang kewalahan dengan tingkat tanggung jawab mereka mungkin mengalami krisis dalam kendali dan juga beban kerja. Ketidaksesuaian ini tercermin sebagai salah

satu tanggung jawab yang melebihi kewenangan seseorang (Maslach et al., 2001).

Penghargaan

Kurangnya penghargaan yang sesuai untuk pekerjaan yang dilakukan karyawan. Terkadang hal ini mungkin imbalan finansial kurang sesuai, seperti karyawan yang tidak menerima gaji ataupun tunjangan yang sesuai. Bahkan yang lebih penting pada saat ini adalah kurangnya penghargaan dari lingkungan, seperti karyawan yang sudah bekerja keras tidak dihargai oleh orang lain. Kurangnya penghargaan sangat erat kaitannya dengan perasaan tidak berhasil (Maslach et al., 2001).

Hubungan dengan Komunitas

Ketika karyawan kehilangan hubungan positif dengan orang lain di tempat kerja. Dalam hal ini karyawan dapat berkembang dalam komunitas dan berfungsi saat mereka berbagi pujian, kenyamanan, kebahagiaan dan humor dengan orang yang mereka sukai dan hormati. Selain pertukaran emosional dan bantuan instrumental, jenis dukungan sosial ini menegaskan kembali keanggotaan seseorang dalam kelompok dengan rasa nilai yang sama. Namun, beberapa pekerjaan mengisolasi orang satu sama lain atau membuat kontak sosial tidak bersifat pribadi. Sehingga yang paling merusak komunitas adalah konflik kronis dengan orang lain di tempat kerja. Konflik semacam itu menghasilkan perasaan frustrasi dan permusuhan negatif yang terus-menerus dan mengurangi kemungkinan dukungan sosial (Maslach et al., 2001).

Presepsi Keadilan

Ketidaksesuaian yang serius antara orang dan pekerjaan terjadi jika tidak ada keadilan yang dirasakan di tempat kerja. Keadilan mengomunikasikan rasa hormat dan menegaskan harga diri orang lain. Saling menghormati di antara orang-orang adalah inti dari rasa kebersamaan. Ketidakadilan dapat terjadi dari berbagai hal di dalam sebuah organisasi, seperti ketidakadilan beban kerja atau gaji atau bila evaluasi dan promosi ditangani secara tidak tepat. Jika prosedur

pengaduan atau penyelesaian perselisihan tidak memungkinkan kedua belah pihak untuk bersuara, maka hal itu akan dinilai tidak adil. Kurangnya keadilan memperburuk kelelahan setidaknya dalam dua cara. Pertama, perlakuan yang tidak adil secara emosional menjengkelkan dan melelahkan. Kedua, ketidakadilan memicu rasa sinisme yang mendalam tentang tempat kerja (Maslach et al., 2001).

Presepsi Nilai

Ketidakcocokan area keenam terjadi ketika ada konflik antar nilai. Dalam beberapa kasus, karyawan mungkin merasa dibatasi oleh pekerjaan untuk melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai mereka sendiri. Misalnya, untuk melakukan penjualan atau untuk mendapatkan otorisasi yang diperlukan, mereka mungkin harus berbohong atau menipu atau tidak mengungkapkan kebenaran. Dalam kasus lain, mungkin ada ketidaksesuaian antara aspirasi pribadi mereka untuk karir mereka dan nilai-nilai organisasi. Seseorang juga dapat terjebak di antara nilai-nilai organisasi yang saling bertentangan, seperti ketika ada ketidaksesuaian antara pernyataan misi yang luhur dan praktik aktual, atau ketika nilai-nilai tersebut bertentangan (Maslach et al., 2001).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan eksplorasi dan tinjauan komprehensif tentang pengaruh *burnout* yang terjadi pada perawat di masa pandemi Covid-19. Hasil dan temuan dari beberapa artikel yang membahas mengenai *burnout* pada perawat di masa pandemi akan dirangkum dalam satu makalah yang dapat digunakan oleh praktisi dan akademisi sebagai panduan dan referensi yang bermanfaat. Artikel yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan artikel yang membahas *burnout* yang terjadi pada perawat di masa pandemi Covid-19 dan menggunakan 30 artikel yang membahas mengenai *burnout* pada perawat dan dipublikasikan pada rentan waktu dari 2020 hingga 2021.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel Penelitian Terdahulu

Penulis	Tahun	Judul	Faktor Penyebab Burnout
(Chen et al.)	2021	A Large-Scale Survey on Trauma, Burnout, and Posttraumatic Growth among Nurses during the COVID-19 Pandemic	• Kelelahan Emosional • Depersonalisasi • Menurunnya Pencapaian Pri • Takut Menyebarkan Infeksi
(Acar Sevinc et al.)	2021	Anxiety and burnout in anesthetists and intensive care unit nurses during the COVID-19 pandemic: a cross-sectional study	• Jam Kerja • Kelelahan Emosional • Menurunnya Pencapaian Pribadi • Depersonalisasi • Beban Kerja
(Zhang et al.)	2021	Association between resilience and burnout of front-line nurses at the peak of the COVID-19 pandemic: Positive and negative affect as mediators in Wuhan	• Tekanan Pekerjaan • Beban Kerja • Kelelahan Emosional • Menurunnya Pencapaian Pribadi • Depersonalisasi
(Martínez-López et al.)	2021	Burnout among Direct-Care Workers in Nursing Homes during the COVID-19 Pandemic in Spain: A Preventive and Educational Focus for Sustainable Workplaces	• Penghargaan • Kelelahan Emosional • Kurangnya dukungan Sosial • Kurangnya Penghargaan
(Jalili et al.)	2021	Burnout among healthcare professionals during COVID-19 pandemic: a cross-sectional study	• Tingkat Infeksi dan Kematian Tinggi • Umur dan Jenis Kelamin • Kontak dengan Pasien • Pengalaman Kerja • Lokasi Pekerjaan
(Kisa)	2020	Burnout among Physicians and Nurses during COVID-19 Pandemic	• Intensitas Pekerjaan • Kesulitan dalam Konsentrasi • Kepercayaan diri Menurun • Konflik dengan teman atau keluarga
(Duarte et al.)	2020	Burnout among Portuguese healthcare workers during the COVID-19 pandemic	• Tingkat Pendidikan • Umur dan Jenis Kelamin • Pendidikan • Pengalaman Kerja

			• Masalah Kesehatan • Kontak Langsung dengan Pasien
(Apaydin et al.)	2021	Burnout Among Primary Care Healthcare Workers During the COVID-19 Pandemic	• Kurangnya Penghargaan • Lokasi Pekerjaan • Kelelahan Emosional • Menurunnya Pencapaian Pribadi
(Chor et al.)	2021	Burnout amongst emergency healthcare workers during the COVID-19 pandemic: A multi-center study	• Kontak Langsung dengan Pasien • Keterbatasan untuk bertemu keluarga • Kelelahan Emosional
(Tan et al.)	2020	Burnout and Associated Factors Amongst Healthcare Workers in Singapore during the COVID-19 pandemic	• Pendidikan • Etnis • Jenis Kelamin • Konflik dengan Keluarga • Jam Kerja
(Serrão et al.)	2021	Burnout and Depression in Portuguese Healthcare Workers during the COVID-19 Pandemic The Mediating Role of Psychological Resilience	• Beban Kerja • Jam Kerja • Jumlah Pasien Berlebihan • Lingkungan Kerja
(Dobson et al.)	2021	Burnout and psychological distress amongst Australian healthcare workers during the COVID-19 pandemic	• Beban Kerja • Pengalaman Kerja • Lingkungan Kerja
(Barello et al.)	2020	Burnout and Somatic Symptoms among Frontline Healthcare Professionals at the peak of the Italian COVID-19 Pandemic	• Kelelahan Emosional • Beban Kerja • Jenis Kelamin • Depersonalisasi
(Gonçalves et al.)	2021	Burnout Determinants among Nurses Working in Palliative Care during the Coronavirus Disease 2019 Pandemic	• Keadaan Pribadi • Beban Kerja • Kesehatan dari Perawat • Jam Kerja
(Sung, Chih-Wei et al.)	2020	Burnout in medical staffs during a coronavirus disease (COVID-19) pandemic	• Jenis Kelamin • Pendidikan • Pengalaman Kerja • Jenis Jabatan
(L. Zhang et al.)	2021	Burnout in nurses during the COVID-19 pandemic in China: New challenges for	• Kelelahan Emosional • Depersonalisasi • Usia

		public health	• Status Perkawinan • Keluarga
(Nishimura et al.)	2021	Burnout of Healthcare Workers amid the COVID-19 Pandemic: A Japanese Cross-Sectional Survey	• Kelelahan Emosional • Depersonalisasi • Jenis Kelamin • Beban Kerja • Jumlah Kasus
(Roslan et al.)	2021	Burnout Prevalence and Its Associated Factors among Malaysian Healthcare Workers during COVID-19 Pandemic: An Embedded Mixed-Method Study	• Keadaan Pribadi • Lingkungan Kerja • Hubungan antar Perawat • Keluarga • Beban Kerja
(Conti et al.)	2021	Burnout Status of Italian Healthcare Workers during the First COVID-19 Pandemic Peak Period	• Lingkungan Kerja • Beban Kerja • Sumber Daya Tidak Sesuai • Keadaan Pribadi
(Rapp et al.)	2021	Boundary Work as a Buffer Against Burnout: Evidence From Healthcare Workers During the COVID-19 Pandemic	• Lingkungan Kerja • Kontak Langsung dengan Pasien • Beban Kerja
(Elhadi et al.)	2020	Burnout Syndrome Among Hospital Healthcare Workers During the COVID-19 Pandemic and Civil War: A Cross-Sectional Study	• Kelelahan Emosional • Pelecehan secara Verbal • Kekerasan Fisik • Depersonalisasi • Pengalaman Kerja
(Naldi et al.)	2021	COVID-19 pandemic-related anxiety, distress and burnout: prevalence and associated factors in healthcare workers of North-West Italy	• Jenis Kelamin • Kelelahan Emosional • Depersonalisasi • Beban Kerja
(Ma et al.)	2021	Curbing nurses' burnout during COVID-19: The roles of servant leadership and psychological safety	• Pendidikan • Jenis Kelamin • Beban Kerja • Hubungan antar Perawat
(Denning et al.)	2021	Determinants of burnout and other aspects of psychological well-being in healthcare workers during the Covid-19 pandemic: A multinational cross-sectional study	• Lingkungan Kerja • Jenis Kelamin • Jenis Pekerjaan • Keadaan Psikologis • Kurangnya Dukungan

Penulis	Tahun	Judul	Faktor Penyebab Burnout
(Murat et al.)	2021	Determination of stress, depression and burnout levels of front-line nurses during the COVID-19 pandemic	• Beban Kerja • Pengalaman Kerja • Umur • Terpapar Virus • Lingkungan Kerja • Pendidikan
(Dinibutun)	2020	Factors Associated with Burnout Among Physicians: An Evaluation During a Period of COVID-19 Pandemic	• Kelelahan Emosional • Depersonalisasi • Umur • Status Perkawinan
(Dopelt et al.)	2021	Facing the Unknown: Healthcare Workers' Concerns, Experiences, and Burnout during the COVID-19 Pandemic A Mixed-Methods Study in an Israeli Hospital	• Terpapar Virus • Kurangnya dukungan keluarga • Pengalaman Kerja • Lingkungan Kerja
(Galanis et al.)	2021	Nurses' burnout and associated risk factors during the COVID-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis	• Kelelahan Emosional • Jam Kerja • Pengalaman Kerja • Kurangnya Support Sosial • Kurangnya Kesiapan • Lingkungan Kerja • Beban Kerja
(Ferry et al.)	2021	Predictors of UK healthcare worker burnout during the COVID-19 pandemic	• Umur • Terpapar Virus • Kurangnya Dukungan di Tempat Kerja • Jam Kerja
(Prasad et al.)	2021	Prevalence and correlates of stress and burnout among U.S. healthcare workers during the COVID-19 pandemic: A national cross-sectional survey study	• Beban Kerja • Lingkungan Kerja • Jenis Kelamin • Etnis • Jenis Jabatan

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil rangkuman 30 artikel yang membahas *Burnout* pada Perawat saat Pandemi Covid-19 yang diambil dari rentan waktu 2020 sampai 2021. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perawat di saat seperti ini cukup banyak, seperti berikut:

1. Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa beban kerja yang diterima oleh seorang perawat berlebihan dan membuat perawat tersebut merasa kelelahan baik secara fisik ataupun mental mereka. Sehingga dapat menyebabkan kinerja yang

kurang memuaskan, sering melakukan kesalahan yang sama atau berulang-ulang.

2. Adapun yang mengungkapkan bahwa penambahan jam kerja pada perawat juga dapat menyebabkan mereka mengalami *burnout*. Hal ini disebabkan karena jumlah pasien yang harus dirawat terus bertambah sehingga mereka harus siap sedia untuk merawat pasien tersebut.
3. Dengan dua faktor yang disebutkan diatas, faktor yang cukup membuat perawat merasakan stress yang berlebihan sehingga menyebabkan mereka mengalami *burnout* yaitu tingkat tertular covid-19 ini sangat tinggi dan dapat menyebabkan kematian. Hal seperti ini merupakan kejaian yang jarang dialami oleh perawat sehingga mereka merasakan ketakutan tersendiri saat menangani pasien yang terpapar covid-19 ini.
4. Masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi seorang perawat mengalami *burnout* seperti kurangnya pengalaman, jenis kelamin, lingkungan kerja dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Daftar Referensi:

- Acar Sevinc, S., Metin, S., Balta Basi, N., Cinar, A. S., Turkel Ozkan, M., & Oba, S. (2021). Anxiety and burnout in anesthetists and intensive care unit nurses during the COVID-19 pandemic: a cross-sectional study. *Brazilian Journal of Anesthesiology (English Edition)*, xx. <https://doi.org/10.1016/j.bjane.2021.07.011>
- Apaydin, E. A., Rose, D. E., Yano, E. M., Shekelle, P. G., McGowan, M. G., Antonini, T. L., Valdez, C. A., Peacock, M., Probst, L., & Stockdale, S. E. (2021). Burnout Among Primary Care Healthcare Workers During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 63(8), 642–645. <https://doi.org/10.1097/JOM.0000000000002263>
- Aughterson, H., McKinlay, A. R., Fancourt, D., & Burton, A. (2021). Psychosocial impact on frontline health and social care professionals in the UK during the COVID-19 pandemic: A qualitative interview study. *BMJ Open*, 11(2), 1–10. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-047353>
- Bao, Y., Sun, Y., Meng, S., Shi, J., & Lu, L. (2020). 2019-nCoV epidemic: address mental health care to empower society. *The Lancet*, 395(10224), e37–e38. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30309-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30309-3)
- Barello, S., Palamenghi, L., & Graffigna, G. (2020). Burnout and somatic symptoms among frontline healthcare professionals at the peak of the Italian COVID-19 pandemic. *Psychiatry Research*, 290, 113129. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113129>
- Boyle, D. A. (2011). Countering compassion fatigue: a requisite nursing agenda. *Online Journal of Issues in Nursing*, 16(1), 2. <https://doi.org/10.3912/OJIN.Vol16No01Man02>
- Boytim, J., & Ulrich, B. (2018). Factors contributing to perioperative medication errors: A systematic literature review. *AORN Journal*, 107(1), 91–107. <https://doi.org/10.1002/aorn.12005>
- Burke, R. J. (2001). Workaholism in organizations: The role of organizational values. *Personnel Review*, 30(6), 637–645. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000005977>
- Byrne, B. M. (1994). Burnout: Testing for Validity, Replication, and Invariance of Casual Structure Across Elementary, Intermediate, and Secondary Teachers. *American Educational Research Journal*,

31(3), 645–673.

- Chen, R., Sun, C., Chen, J. J., Jen, H. J., Kang, X. L., Kao, C. C., & Chou, K. R. (2021). A Large-Scale Survey on Trauma, Burnout, and Posttraumatic Growth among Nurses during the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Mental Health Nursing*, 30(1), 102–116. <https://doi.org/10.1111/inm.12796>
- Chiron, B., Michinov, E., Olivier-Chiron, E., Laffon, M., & Rusch, E. (2010). Job satisfaction, life satisfaction and burnout in french anaesthetists. *Journal of Health Psychology*, 15(6), 948–958. <https://doi.org/10.1177/1359105309360072>
- Chor, W. P. D., Ng, W. M., Cheng, L., Situ, W., Chong, J. W., Ng, L. Y. A., Mok, P. L., Yau, Y. W., & Lin, Z. (2021). Burnout amongst emergency healthcare workers during the COVID-19 pandemic: A multi-center study. *American Journal of Emergency Medicine*, 46, 700–702. <https://doi.org/10.1016/j.ajem.2020.10.040>
- Choudhury, T., Debski, M., Wiper, A., Abdelrahman, A., Wild, S., Chalil, S., More, R., Goode, G., Patel, B., & Abdelaziz, H. K. (2020). COVID-19 Pandemic: Looking after the Mental Health of Our Healthcare Workers. *Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 62(7), e373–e376. <https://doi.org/10.1097/JOM.0000000000001907>
- Cole, M. S., Walter, F., Bedeian, A. G., & O’Boyle, E. H. (2012). Job Burnout and Employee Engagement: A Meta-Analytic Examination of Construct Proliferation. *Journal of Management*, 38(5), 1550–1581. <https://doi.org/10.1177/0149206311415252>
- Conti, C., Fontanesi, L., Lanzara, R., Rosa, I., Doyle, R. L., & Porcelli, P. (2021). Burnout status of italian healthcare workers during the first COVID-19 pandemic peak period. *Healthcare (Switzerland)*, 9(5), 1–13. <https://doi.org/10.3390/healthcare9050510>
- Denning, M., Goh, E. T., Tan, B., Kanneganti, A., Almonte, M., Scott, A., Martin, G., Clarke, J., Sounderajah, V., Markar, S., Przybylowicz, J., Chan, Y. H., Sia, C. H., Chua, Y. X., Sim, K., Lim, L., Tan, L., Tan, M., Sharma, V., ... Kinross, J. (2021). Determinants of burnout and other aspects of psychological well-being in healthcare workers during the Covid-19 pandemic: A multinational cross-sectional study. *PLoS ONE*, 16(4 April), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0238666>
- Dinibutun, S. R. (2020). Factors associated with burnout among physicians: An evaluation during a period of COVID-19 pandemic. *Journal of Healthcare Leadership*, 12, 85–94. <https://doi.org/10.2147/JHL.S270440>
- Dobson, H., Malpas, C. B., Burrell, A. J. C., Gurvich, C., Chen, L., Kulkarni, J., & Winton-Brown, T. (2021). Burnout and psychological distress amongst Australian healthcare workers during the COVID-19 pandemic. *Australasian Psychiatry*, 29(1), 26–30. <https://doi.org/10.1177/1039856220965045>
- Dopelt, K., Bashkin, O., Davidovitch, N., & Asna, N. (2021). Facing the unknown: Healthcare workers’ concerns, experiences, and burnout during the covid-19 pandemic— a mixed-methods study in an israeli hospital. *Sustainability (Switzerland)*, 13(16). <https://doi.org/10.3390/su13169021>
- Drake, D. A., Luna, M., Georges, J. M., & Steege, L. M. B. (2012). Hospital nurse force theory: A perspective of nurse fatigue and patient harm. *Advances in Nursing Science*, 35(4), 305–314. <https://doi.org/10.1097/ANS.0b013e318271d104>
- Duarte, I., Teixeira, A., Castro, L., Marina, S., Ribeiro, C., Jácome, C., Martins, V., Ribeiro-Vaz, I., Pinheiro, H. C., Silva, A. R., Ricou, M., Sousa, B., Alves, C., Oliveira, A., Silva,

- P., Nunes, R., & Serrão, C. (2020). *Burnout among Portuguese healthcare workers during the COVID-19 pandemic*. 20, 2–10. <https://doi.org/10.1186/512889-020-09980-7>
- Elhadi, M., Msherghi, A., Elgzairi, M., Alhashimi, A., Bouhuwaish, A., Biala, M., Abuelmeda, S., Khel, S., Khaled, A., Alsoufi, A., Elmabrouk, A., Alshiteewi, F. Bin, Hamed, T. Ben, Alhadi, B., Alhaddad, S., Elhadi, A., & Zaid, A. (2020). Burnout Syndrome Among Hospital Healthcare Workers During the COVID-19 Pandemic and Civil War: A Cross-Sectional Study. *Frontiers in Psychiatry*, 11(December), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2020.579563>
- Eryesil, K., & Ozturk, M. (2016). *The Relationship Between Organizational Cynicism and Burnout: A Field The Relationship between Organizational Cynicism and Burnout: A Field Research in Health Sector*. May.
- Ferry, A. V, Wereski, R., Strachan, F. E., & Mills, N. L. (2021). Predictors of UK healthcare worker burnout during the COVID-19 pandemic. *QJM: An International Journal of Medicine*, 114(6), 374–380. <https://doi.org/10.1093/qjmed/hcab065>
- Freudenberger, H. J. (1975). The staff burn out syndrome in alternative institutions. *Psychotherapy*, 12(1), 73–82. <https://doi.org/10.1037/h0086411>
- Galanis, P., Vrakka, I., Fragkou, D., Bilali, A., & Kaitelidou, D. (2021). Nurses’ burnout and associated risk factors during the COVID-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Advanced Nursing*, 77(8), 3286–3302. <https://doi.org/10.1111/jan.14839>
- Gómez-Urquiza, J. L., Aneas-López, A. B., De La Fuente-Solana, E. I., Albendín-García, L., Díaz-Rodríguez, L., & Cañadas-De La Fuente, G. A. (2016). Prevalence, risk factors, and levels of burnout among oncology nurses: A systematic review. *Oncology Nursing Forum*, 43(3), E104–E120. <https://doi.org/10.1188/16.ONF.E104-E120>
- Gonçalves, J. V., Castro, L., Rêgo, G., & Nunes, R. (2021). Burnout determinants among nurses working in palliative care during the coronavirus disease 2019 pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph18073358>
- Jalili, M., Niroomand, M., Hadavand, F., Zeinali, K., & Fotouhi, A. (2021). Burnout among healthcare professionals during COVID-19 pandemic: a cross-sectional study. In *International Archives of Occupational and Environmental Health* (Vol. 94, Issue 6, pp. 1345–1352). <https://doi.org/10.1007/s00420-021-01695-x>
- Kisa, S. (2020). Burnout among Physicians and Nurses during COVID-19 Pandemic. *European Journal of Environment and Public Health*, 4(2), em0055. <https://doi.org/10.29333/ejeph/8447>
- Lasebikan, V. O., & Oyetunde, M. O. (2012). Burnout among Nurses in a Nigerian General Hospital: Prevalence and Associated Factors. *ISRN Nursing*, 2012, 1–6. <https://doi.org/10.5402/2012/402157>
- Leiter, M. P., & Maslach, C. (2009). Nurse turnover: The mediating role of burnout. *Journal of Nursing Management*, 17(3), 331–339. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2834.2009.01004.x>
- Ma, Y., Faraz, N. A., Ahmed, F., Iqbal, M. K., Saeed, U., Mughal, M. F., & Raza, A. (2021). Curbing nurses’ burnout during COVID-19: The roles of servant leadership and psychological safety. *Journal of Nursing Management*, 29(8), 2383–2391. <https://doi.org/10.1111/jonm.13414>
- Martínez-López, J. Á., Lázaro-Pérez, C., & Gómez-Galán, J. (2021). Burnout among direct-care

workers in nursing homes during the covid-19 pandemic in spain: A preventive and educational focus for sustainable workplaces. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su13052782>

Maslach, C. (1993). Burnout: a Multidimensional Perspective. *Professional Burnout*, July. <https://doi.org/10.4324/9781315227979-3>

Maslach, C., & Jackson, S. E. (1981). The measurement of experienced burnout. *Journal of Organizational Behavior*, 2(2), 99–113. <https://doi.org/10.1002/job.4030020205>

Maslach, C., Leiter, M., & Frame, K. (2017). Burnout. *Urology Times*, 45(7), 34. <https://doi.org/10.4018/ijsem.2020070102>

Maslach, C., Schaufeli, W. B., & Leiter, M. P. (2001). *Job Burnout*. 397–422.

Murat, M., Köse, S., & Savaşer, S. (2021). Determination of stress, depression and burnout levels of front-line nurses during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Mental Health Nursing*, 30(2), 533–543. <https://doi.org/10.1111/inm.12818>

Naldi, A., Vallelonga, F., Di Liberto, A., Cavallo, R., Agnesone, M., Gonella, M., Sauta, M. D., Lochner, P., Tondo, G., Bragazzi, N. L., Botto, R., & Leombruni, P. (2021). COVID-19 pandemic-related anxiety, distress and burnout: prevalence and associated factors in healthcare workers of North-West Italy. *BJPsych Open*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.1192/bjo.2020.161>

Nishimura, Y., Miyoshi, T., Hagiya, H., Kosaki, Y., & Otsuka, F. (2021). Burnout of healthcare workers amid the covid-19 pandemic: A Japanese cross-sectional survey. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 1–8. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052434>

Peng, X., Xu, X., Li, Y., Cheng, L., Zhou, X., &

Ren, B. (2020). Transmission routes of 2019-nCoV and controls in dental practice. *International Journal of Oral Science*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/10.1038/s41368-020-0075-9>

Piedmont, R. L. (1993). A Longitudinal Analysis of Burnout in the Health Care Setting: The Role of Personal Dispositions. *Journal of Personality Assessment*, 61(3), 457–473. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa6103_3

Pradas-Hernández L, Ariza T, Gómez-Urquiza J, Albendín-García L, De la Fuente E, & Cañadas-De la Fuente G. (2018). *Prevalence of burnout in paediatric nurses: A systematic review and meta-analysis. PLoS ONE [revista en Internet] 2018 [acceso 5 de julio de 2021]; 13(4): 25-37. i, 25–37.*

Prasad, K., McLoughlin, C., Stillman, M., Poplau, S., Goelz, E., Taylor, S., Nankivil, N., Brown, R., Linzer, M., Cappelucci, K., Barbouche, M., & Sinsky, C. A. (2021). Prevalence and correlates of stress and burnout among U.S. healthcare workers during the COVID-19 pandemic: A national cross-sectional survey study. *EClinicalMedicine*, 35, 100879. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2021.100879>

Rapp, D. J., Hughey, J. M., & Kreiner, G. E. (2021). Boundary work as a buffer against burnout: Evidence from healthcare workers during the COVID-19 pandemic. *The Journal of Applied Psychology*, 106(8), 1169–1187. <https://doi.org/10.1037/apl0000951>

Rezaei, S., Karami Matin, B., Hajizadeh, M., Soroush, A., & Nouri, B. (2018). Prevalence of burnout among nurses in Iran: a systematic review and meta-analysis. *International Nursing Review*, 65(3), 361–369. <https://doi.org/10.1111/inr.12426>

Roslan, N. S., Yusoff, M. S. B., Asrenee, A. R., & Morgan, K. (2021). Burnout prevalence and its associated factors among malaysian healthcare workers during covid-19 pandemic: An

- embedded mixed-method study. *Healthcare (Switzerland)*, 9(1).
<https://doi.org/10.3390/healthcare9010090>
- Said, N. B., & Chiang, V. C. L. (2020). The knowledge, skill competencies, and psychological preparedness of nurses for disasters: A systematic review. *International Emergency Nursing*, 48(April), 100806.
<https://doi.org/10.1016/j.ienj.2019.100806>
- Serrão, C., Duarte, I., Castro, L., & Teixeira, A. (2021). Burnout and depression in portuguese healthcare workers during the covid-19 pandemic—the mediating role of psychological resilience. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(2), 1–13.
<https://doi.org/10.3390/ijerph18020636>
- Sung, Chih-Wei, M. D., Chi-Hsin Chen, M. D., Cheng-Yi Fan, M. D., Fang-Ying Su, M.P.H, P. ., Chang Jia-How, M. D., Chia-Chun Hung, M. D., Chia-Ming Fu, M. D., Li Ping Wong, P. D., Edward Pei-Chuan Huang, M. D., & Tony Szu-Hsien Lee, P. . (2020). *Burnout in Medical Staffs during a Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic*.
- Tan, B. Y. Q., Kanneganti, A., Lim, L. J. H., Tan, M., Chua, Y. X., Tan, L., Sia, C. H., Denning, M., Goh, E. T., Purkayastha, S., Kinross, J., Sim, K., Chan, Y. H., & Ooi, S. B. S. (2020). Burnout and Associated Factors Among Health Care Workers in Singapore During the COVID-19 Pandemic. *Journal of the American Medical Directors Association*, 21(12), 1751-1758.e5.
<https://doi.org/10.1016/j.jamda.2020.09.035>
- Usher, K., Gardner, A., Buttner, P., Woolley, T., Sando, J., White, K., & West, C. (2009). The H1N1 influenza 09 and its potential impact on the Australian nursing workforce. *Collegian*, 16(4), 169–170.
<https://doi.org/10.1016/j.colegn.2009.10.001>
- Wong, C. A., & Spence Laschinger, H. K. (2015). The influence of frontline manager job strain on burnout, commitment and turnover intention: A cross-sectional study. *International Journal of Nursing Studies*, 52(12), 1824–1833.
<https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2015.09.006>
- Yang, T., Ma, M., Zhu, M., Liu, Y., Chen, Q., & Deng, J. (2017). *Challenge or hindrance: Does job stress affect presenteeism among Chinese healthcare workers? Number of words in the abstract: 163 words Number of words in the text: 3007 words Number of tables: 4 Number of figures: 2*.
- Zhang, L., Chai, L., Zhao, Y., Wang, L., Sun, W., Lu, L., Lu, H., & Zhang, J. (2021). Burnout in Nurses During the COVID-19 Pandemic in China: New Challenges for Public Health. *BioScience Trends*, 15(2), 129–131.
<https://doi.org/10.5582/bst.2021.01099>
- Zhang, X., Jiang, X., Ni, P., Li, H., Li, C., Zhou, Q., Ou, Z., Guo, Y., & Cao, J. (2021). Association between resilience and burnout of front-line nurses at the peak of the COVID-19 pandemic: Positive and negative affect as mediators in Wuhan. *International Journal of Mental Health Nursing*, 30(4), 939–954.
<https://doi.org/10.1111/inm.12847>

